

## **Analisis Faktor Kemudahan Dan Keamanan Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa FEB UMRI Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Era Digital**

**Fatiya Lisa Amanda<sup>1</sup>, Misral<sup>2</sup>,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: misral@umri.ac.id

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi pembayaran digital, khususnya di kalangan mahasiswa yang semakin mengadopsi sistem *cashless*, mendorong peluncuran standar QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) oleh Bank Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan keamanan secara parsial dan simultan terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 99 responden, dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,722, yang mengindikasikan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh positif secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan QRIS.

**Kata Kunci :** *Kemudahan, Keamanan, Perilaku*

### **PENDAHULUAN**

Tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% pada tahun 2024, dengan peningkatan terus-menerus sejak 2018. Perkembangan zaman, khususnya yang dibahas adalah dalam bidang teknologi, yang memaksa masyarakat untuk beradaptasi dengan bertransaksi secara digital (*financial technology*) yaitu penggunaan teknologi untuk menyediakan dan meningkatkan layanan keuangan. Dengan berkembangnya Budaya *cashless* membuat Bank Indonesia meluncurkan standar penggunaan kode QR di Indonesia yang dikenal dengan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS diperkenalkan pada 17 Agustus 2019 lalu mulai tersedia untuk publik pada 1 Januari 2020.

QRIS digunakan untuk seluruh aplikasi pembayaran yang disediakan oleh penyelenggara, baik bank ataupun non-bank yang digunakan masyarakat umum khususnya mahasiswa sebagai metode pembayaran dan hal ini menjadi keharusan karena QRIS merupakan metode pembayaran yang memungkinkan di era digital karena pembayaran dilakukan dengan sangat mudah dan aman untuk melakukan transaksi melalui perangkat seluler. QRIS juga memberikan kemudahan dan keamanan yang signifikan bagi mahasiswa untuk melakukan transaksi sehari-hari. Dengan QRIS, mahasiswa dapat melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR menggunakan berbagai aplikasi dompet digital, sehingga menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai atau menggunakan kartu kredit atau debit.

Kemudahan adalah keadaan di mana teknologi membuat pekerjaan lebih mudah tanpa banyak usaha. Kemudahan Penggunaan merupakan suatu tingkatan sejauh mana penggunaan sistem teknologi akan memudahkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Fakhrudin,

2022). Kemudahan penggunaan QRIS adalah salah satu faktor utama yang membuatnya populer di kalangan pengguna. QRIS memungkinkan pengguna membayar dengan memindai kode QR menggunakan *smartphone* mereka, sehingga tidak memerlukan uang tunai atau kartu fisik.

Keamanan adalah salah satu faktor yang membuat seseorang merasa yakin dalam memilih sistem teknologi dan informasi. Keamanan merupakan upaya mengendalikan suatu aktivitas agar keadaan tetap normal (Umaningsih & Wardani, 2020). Keamanan memberikan kenyamanan kepada pengguna, meningkatkan kepercayaan pengguna, dan berujung pada peningkatan jumlah pengguna (Pratama, 2015). Keamanan QRIS dijamin langsung oleh Bank Indonesia dengan sistem keamanan berstandar internasional.

Perilaku konsumen adalah berbagai tindakan-tindakan individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu kemudahan dan keamanan. Kemudahan adalah keadaan di mana teknologi membuat pekerjaan lebih mudah tanpa banyak usaha. Kemudahan Penggunaan merupakan suatu tingkatan sejauh mana penggunaan sistem teknologi akan memudahkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya (Fakhrudin, 2022).

## **TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hartono, 2007:114) dan keterkaitannya dengan perilaku ini yaitu persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi pula persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaat teknologi informasi (Amijaya, 2010).

Keterkaitan antara keamanan terhadap niat berperilaku konsumen dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan karena persepsi keamanan adalah salah satu alasan utama menggunakan layanan digital aplikasi pembayaran (*cashless*) dalam penelitian ini yaitu menggunakan QRIS. (Chiu dkk, 2009) dan juga berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang ditemukan oleh Davis (1989) dikembangkanlah bahwa penggunaan teknologi terkini yaitu persepsi keamanan, kemudahan, kegunaan dan kepercayaan mempengaruhi perilaku konsumen pada aplikasi pembayaran digital dalam penelitian ini meneliti QRIS.

Perumusan hipotesis :

H1 : “Diduga kemudahan mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI terhadap penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Era Digital”.

H2 : “Diduga keamanan mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI terhadap penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Era Digital”.

H3 : “Diduga kemudahan dan keamanan mempengaruhi mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI terhadap penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Era Digital”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dan mengambil sampel dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif bertujuan mengetahui nilai variabel independen

tanpa membandingkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, mengontrol, dan memprediksi fenomena yg diamati (Gay, dkk, 2006). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban kuesioner yang disebarikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau dan Data sekunder untuk penelitian ini mencakup jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau.

Adapun Jumlah Populasi pada penelitian ini berjumlah 7.666 orang dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang yang didapat menggunakan rumus *slovin* Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, biasanya dalam bentuk tulisan atau formulir untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner terbagi atas 2, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup dan dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan kuesioner tertutup.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji f (simultan) dan uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Variable Independen (X) yaitu Kemudahan (X1) dan Keamanan (X2) dan Variabel Dependen (Y) yaitu Perilaku (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar dan signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model regresi.

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	2.586	.884		2.925	.004	.831	4.341
TOTALX1	.329	.082	.340	4.025	.000	.167	.491
TOTALX2	.510	.077	.559	6.611	.000	.357	.663

a. Dependent Variable: TOTALY1

Sumber : Data diolah spss26

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.586 + 0,329 + 0,510 + e$$

- $\alpha$  = Nilai konstanta sebesar 2,586 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Kemudahan dan Keamanan) bernilai 0 atau diasumsikan tetap (konstan), maka nilai Y (Perilaku) akan sebesar 3,425.
- $b_1$  = Koefisien variabel Kemudahan (X1) sebesar 0,329, yang berarti jika Kemudahan meningkat sebesar 1%, maka (Y) Perilaku akan meningkat sebesar 3,29%.

- c) Koefisien variabel Keamanan (X2) sebesar 0,510, yang menunjukkan bahwa jika Keamanan meningkat sebesar 1%, maka (Y) Perilaku akan meningkat sebesar 5,1%.

**b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t (Parsial) dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi signifikansi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sambil mengontrol pengaruh variabel independen lainnya. Dengan tingkat signifikansi < 0,05 maka pengaruh signifikan dan kriteria penguiannya :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka:

- H1 diterima, yang berarti ada pengaruh Kemudahan (X1) terhadap Perilaku (Y).
- H2 diterima, yang berarti ada pengaruh Keamanan (X2) terhadap Perilaku (Y).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka:

- H1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh Kemudahan (X1) terhadap Perilaku (Y).
- H2 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh Keamanan (X2) terhadap Perilaku (Y).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.586	.884		2.925	.004
	KEMUDAHAN	.329	.082	.340	4.025	.000
	KEAMANAN	.510	.077	.559	6.611	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Sumber : *Data diolah spss26*

- $t_{hitung}$  Kemudahan (X1) >  $t_{tabel}$  ( $4,025 > 1,661$ ) dan Tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima (Hipotesis Diterima) artinya ada pengaruh secara signifikan Kemudahan (X1) terhadap Perilaku (Y).
- $t_{hitung}$  Keamanan (X2) >  $t_{tabel}$  ( $6,611 > 1,661$ ) dan Tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa H2 diterima (Hipotesis Diterima) artinya ada pengaruh secara signifikan Keamanan (X2) terhadap Perilaku (Y).

**c. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)**

Uji f (Simultan) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji keberartian simultan dari beberapa parameter dalam suatu model regresi. Uji ini sering digunakan dalam analisis regresi berganda untuk mengevaluasi apakah ada setidaknya variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi < 0,05 maka pengaruh signifikan dan kriteria penguiannya :

- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka semua variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka semua variabel independen (X1 dan X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1066.661	2	533.331	124.913	.000 <sup>b</sup>
Residual	409.884	96	4.270		
Total	1476.545	98			
a. Dependent Variable: TOTALY1					
b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1					

Sumber : Data diolah spss26

Berdasarkan output hasil uji hipotesis simultan (uji f) diatas dapat diketahui f hitung > f tabel (124,913 > 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H3 diterima (Hipotesis Diterima) yang artinya ada pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) yaitu Kemudahan dan Keamanan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Perilaku.

### KESIMPULAN

Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa FEB UMRI dalam Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran di Era Digital, dengan t hitung Kemudahan (X1) > t tabel (4,025 > 1,661) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa H1 diterima (Hipotesis Diterima), yang berarti Kemudahan mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di era digital.

Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa FEB UMRI dalam Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran di Era Digital, dengan t hitung Keamanan (X2) > t tabel (6,611 > 1,661) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa H2 diterima (Hipotesis Diterima), yang berarti Keamanan mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di era digital.

Kemudahan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa FEB UMRI dalam Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran di Era Digital, dengan f hitung > f tabel (124,913 > 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa H3 diterima (Hipotesis Diterima), yang berarti Kemudahan dan Keamanan mempengaruhi perilaku mahasiswa FEB UMRI dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di era digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- (Adnyana, 2021; Auliya Akhyar & Sisilia, 2023; Fadhilah et al., 2021; Paradita & Ritonga, 2024; Rahadi et al., 2023; Rahmaningsih et al., 2022; Rahmawati & Arfiansyah, 2024; Rahmayanti et al., 2020; Rahmi et al., 2023; Ramadhan et al., 2023; Saputri, 2020; Teguh, 2019; Wati, 2023)Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Auliya Akhyar, R., & Sisilia, K. (2023). The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3944–3953. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>

- Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(3), 1–7.
- Paradita, E., & Ritonga, M. H. (2024). Penggunaan Podcast Redaksi Siniar LPM Dinamika Sebagai Media Informasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1658–1666. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.729>
- Rahadi, J., Agrecia, A., Valecia, V. G., & Nofirda, F. A. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31088–31093.
- Rahmaningsih, E., Khairiyah, N. M., Ismawanto, T., Akuntansi, M. J., Balikpapan, N., Akuntansi, D. J., & Balikpapan, P. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Pembayaran Non-Tunai Melalui Aplikasi (QRIS) Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan. *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekb*, 4(2), 176–185.
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. *Mbia*, 22(3), 435–449. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2663>
- Rahmayanti, S., Misral, M., & Wahyuni, W. A. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau Pada Bank Layanan Gerak BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 271–280. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2343>
- Rahmi, N., Kurniati, K., & Kusmiati, H. (2023). Analisis Intention to Use dalam Penggunaan QRIS Sebagai Digital Payment bagi Mahasiswa. *Journal Computer Science and Information Systems : J-Cosys*, 3(2), 77–86. <https://doi.org/10.53514/jco.v3i2.413>
- Ramadhan, W., Daga, R., & Samad, A. (2023). Analisis Perilaku Nasabah Bank CIMB Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(2), 255–267. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i2.172>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Teguh, M. (2019). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*.
- Wati, D. M. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Perbankan Syariah*, 28. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/31765>